

ABSTRAK

Kopi merupakan komoditas bernilai ekonomis tinggi dan menjadi komoditas andalan ekspor Indonesia. Tujuan penelitian adalah : 1) mengidentifikasi trend permintaan dan penawaran kopi di Indonesia serta gap antara keduanya, 2) mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan dan penawaran kopi di Indonesia. Metode yang digunakan ini ialah metode kuantitatif dan deskriptif. Daerah penelitian adalah Indonesia, karena merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia, namun masih mengimpor kopi setiap tahun. Data yang digunakan ialah data sekunder yang diambil dari berbagai sumber yang diperoleh dari berbagai lembaga terpercaya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perkembangan permintaan dan penawaran kopi di Indonesia pada periode 2019-2023 menunjukkan trend yang meningkat, sedangkan gap permintaan penawaran menunjukkan nilai negatif dengan trend meningkat, 2) faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kopi di Indonesia adalah harga kopi di tingkat konsumen dan jumlah penduduk, sedangkan harga kopi dunia berpengaruh negatif, sementara PDB berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran kopi di Indonesia adalah harga kopi dunia, jumlah ekspor kopi, harga pupuk SP-36 dimana ketiganya berpengaruh negatif, sedangkan harga kopi di tingkat produsen secara signifikan berpengaruh positif, tidak ada faktor yang berpengaruh tidak signifikan.

Kata kunci : *Gap, Kopi, Permintaan, Penawaran, Trend.*

ABSTRACT

Coffee is a commodity with high economic value and becomes a major export commodity in Indonesia. This research aimed to: 1) identify the trend in demand and supply of coffee in Indonesia as well as the gap between both of them, 2) identify what kind of factors that affect demand and supply of coffee in Indonesia. The methods of this research were quantitative and descriptive. The research scope was Indonesia, because Indonesia is one of the biggest country in the world on producing coffee, but still import coffee every year. Secondary data from various trusted resources were used in this research. The analysis method that used were trend analysis and multiple linear regression. The result of this research pointed out that: 1) demand and supply trend of coffee in Indonesia on 2019-2023 period were increased, beside gap of demand and supply had negative value with increased trend, 2) factors that affected significantly on demand of coffee in Indonesia were the consumer price that positively affected world price that negatively affected, and the amount of population that positively affected, but for gross domestic bruto was negatively affected and not significant. Whereas factors that affected significantly on the supply of coffee in Indonesia were world price, the amount of export, and the price of SP36 fertilizer, that negatively affected, but the producer price positively affected, and there were no factors that did not significantly affect supply of coffee in Indonesia.

Key Word : Coffee, Demand, Gap, Suply, Trend.

